

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam atau yang disingkat dengan PAI, telah menerapkan KKNi secara menyeluruh keseluruh Fakultas dan jurusan. Meskipun beberapa dari tenaga pendidik masih belum menerapkan penugasan secara keseluruhan. Terutama oleh tenaga pendidika senior atau yang sudah lanjut usia.

Mahasiswa PAI dalam menyelesaikan tugas KKNi terutama dimasa pandemic Covid-19, mengerjakannya dengan tiga strategi utama, yaitu: (1) dengan cara menjaga imun tubuh dan kesehatan fisik, (2) Menyicil mengerjakan tugas dan memulainya dari tugas yang termudah ke yang sulit, dan (3) Memper banyak diskusi.

Ada pun kendala yang terdapat dalam penerapan KKNi selama pandemic covid-19 adalah: a). Banyaknya waktu yang tersita untuk mengerjakan tugas, b) Jaringan internet yang lamban dan tidak merata, c). Biaya kuota internet yang mahal, dan d). Standarisasi penugasan yang diberlakukan dosen tidak sama.

A. IMPLIKASI

Salah satu komponen yang terdapat di jurusan adalah dosen/tenaga pendidik. Apabila jurusan menginginkan output yang berkualitas, maka harus memiliki dosen/tenaga pendidik yang handal, professional dan berkompeten. Termasuk dalam menerapkan kurikulum yang baik dan benar.

Sebuah jurusan dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas, dimulai dari pendidik yang memiliki kualitas dalam mengajar, dan salah satunya dengan menerapkan KKNi dengan benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KKNi dan strategi mahasiswa dalam mengerjakan tugas di jurusan PAI, belum cukup efektif. Dalam meningkatkan mutu kualitas jurusan dan mahasiswanya maka implikasi dalam penelitian ini:

1. Adanya perbaikan sistem dalam menerapkan KKNi
2. Adanya perbaikan kualitas dosen/tenaga pendidik
3. Adanya perbaikan kualitas pendidikan di UIN Sumatera Utara

Dengan adanya perbaikan sistem penerapan KKNi, peningkatan kualitas dosen/tenaga pendidik, dapat menghasilkan sebuah jurusan pendidikan yang bermutu, melahirkan lulusan yang berkompeten.

B. SARAN

Setelah diperoleh hasil temuan penelitian, maka peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

1. Kepada Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan amanah dalam mengelola jurusan PAI, agar dalam melaksanakan sistem pembelajaran berbasis KKNi benar-benar diperhatikan terutama pada standarisasi dalam penugasan dosen terhadap mahasiswa. Sehingga KKNi ini dapat diterapkan dan memberikan efek sesuai dengan tujuan dari KKNi itu sendiri. Sebab kaprodi memiliki wewenang dalam mengingatkan maupun menerapkannya kepada dosen yang ditugaskan di Jurusan tersebut.
2. Kepada para dosen/tenaga pendidikan di jurusan PAI

Dengan diterapkannya KKNi diharapkan dosen tetap mampu untuk profesional dalam menilai dan memberikan masukan kepada mahasiswanya. Sebab, mahasiswa juga membutuhkan apresiasi dari dosen sebagai motivasi dari tugas-tugas yang dikerjakan.

3. Kepada Mahasiswa

Melalui penerapan KKNi terutama di jurusan PAI, dapat meningkatkan daya baca dan ilmu pengetahuan mahasiswa terkait ilmu pengetahuan terutama yang dibidangnya. Jangan membiasakan mengenguh terhadap sesuatu yang dianggap tidak biasa, tapi biasakanlah mengerjakan sesuatu sesuai standar dengan hati yang lapang. Sehingga ilmu itu pun bisa dapat dan berkah. Serta mahasiswa PAI semester VII stambuk 2017 dapat pula menambah strategi belajarnya dengan memperbanyak melakukan studi banding jurusan-jurusan maupun kampus lain.

4. Kepada pemerintah setempat yang berkewenangan terkait pendidikan

Dengan diberlakukannya pembelajaran secara online berskala nasional ini, maka pemerintah juga dapat memperbaiki dan memperluas jaringan secara nasional. Sehingga kedepan harapannya, tidak ada lagi terdengar maupun terlihat salah satu kendala pembelajaran daring adalah tentang jaringan dan kuota. Mestinya dalam hal ini pemerintah harus hadir dan mengambil bagian. Supaya pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya.